

PENDEKATAN *KIDS FRIENDLY DESIGN* PADA PERANCANGAN INTERIOR PUSAT TUMBUH KEMBANG ANAK SURYAKANTI

Aghnia Khalisha¹, Saryanto², Maugina Rizki Havier^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Institut Teknologi Nasional Bandung
email: maugina.havier@itenas.ac.id

Abstract

The interior design of the Suryakanti Child Development Center is a spatial system arrangement that is able to accommodate children's growth and development and support children in exploring their world by considering aspects of comfort and safety for children and being able to meet educational, stimulant and health standards to help children's motoric and psychological development. At their age children really need exploration activities because these activities have many benefits in the process of children growing and developing. This plan is expected to answer this phenomenon and can be implemented in every interior element in this plan. so as to create space and time facilities that can significantly encourage the psychological and sociological development of children in the general public.

Keywords: *child development center, growth and development, child interior design.*

Abstrak

Desain Interior Pusat Tumbuh Kembang Anak Suryakanti merupakan penataan sistem ruang yang mampu mewadahi Pendidikan tumbuh kembang anak serta mendukung anak dalam mengeksplorasi dunianya dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan juga keamanan bagi anak serta mampu memenuhi standar edukasi, stimulan serta kesehatan untuk membantu perkembangan motorik dan psikologis anak. Pada usianya anak-anak sangat memerlukan kegiatan bereksplorasi karena kegiatan tersebut memiliki banyak manfaat dalam proses anak bertumbuh dan berkembang. Perencanaan ini bertujuan menjawab fenomena tersebut dan dapat diimplementasikan dalam setiap elemen interior pada perencanaan ini sehingga dapat menciptakan sarana ruang dan waktu yang dapat mendorong perkembangan psikologi dan sosiologi anak-anak masyarakat umum secara signifikan.

Kata kunci: pusat tumbuh kembang anak, pertumbuhan dan perkembangan, desain interior anak.

1. PENDAHULUAN

Usia anak-anak merupakan usia emas atau dapat disebut juga *golden age*. Pada usia 0-8 tahun anak-anak sangat mudah merekam semua kejadian dan hal-hal yang mereka temui. Pada usia tersebut pula mulai muncul potensi minat dan bakat yang dimiliki anak tersebut. Potensi pada anak akan berkembang sesuai dengan bertambahnya umur dan tingkat kemampuan pada diri masing-masing anak. Masa usia emas akan menentukan masa depan anak kemudian. Pusat Tumbuh Kembang Anak Suryakanti merupakan wadah untuk mengenalkan kemampuan dan membantu mengembangkannya sesuai dengan tahapan usianya.

Desain Interior Pusat Tumbuh Kembang Anak dapat menjadi wadah bagi pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan usia, minat, dan kebutuhannya. Sudah seharusnya Pusat Tumbuh Kembang Anak memperhatikan aspek keamanan serta kenyamanan ruang karena pengguna atau siswa adalah anak-anak. Elemen yang ada dalam Interior Pusat Tumbuh Kembang Anak harus aman bagi anak-anak. Pemilihan material, pencahayaan, sirkulasi, dan pemilihan warna yang tepat untuk mendukung setiap aktivitas yang terjadi pada Pusat Tumbuh Kembang Anak Suryakanti.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan berdasarkan hasil kajian objektif kondisi Pusat Tumbuh Kembang Anak Suryakanti. Dalam penelitian ini digunakan metode deduktif melalui teori-teori yang sudah ada dan dikaji berdasarkan permasalahan terkait. Tahap penelitian dilakukan melalui pendekatan-pendekatan yang terbagi menjadi berbagai tahap, yaitu: pengumpulan data, analisis, dan pengembangan konsep desain.

Studi literatur dilakukan untuk pengumpulan data melalui studi literatur terhadap buku, jurnal, maupun majalah yang berhubungan dengan perancangan fasilitas pendidikan, serta melalui survey yang dilakukan secara daring untuk mendapatkan keseluruhan data-data terkait yang dibutuhkan.

Tahap analisis data meliputi tahap objektifikasi dan identifikasi hal-hal yang terkait dengan interior dan *programming* ruang Pusat Tumbuh Kembang Anak Suryakanti. Tahap analisis dilakukan untuk mendapatkan berbagai pilihan ide guna mencapai tujuan penelitian melalui proses studi secara lebih lanjut yang mencakup analisis *site*, analisis arsitektural, analisis aktivitas, analisis fasilitas, analisis program ruang, dan analisis konsep desain.

Sementara tahap pengembangan konsep desain meliputi studi lanjutan *programming* ruang dan standar-standar dalam penyelesaian masalah ruang interior Pusat Tumbuh Kembang Anak Suryakanti dengan Pendekatan *Kids Friendly Design* di dalamnya.

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Survey.

Setelah dilakukan identifikasi terhadap fasilitas yang tersedia Pusat Tumbuh Kembang Anak Suryakanti maka berikut adalah berbagai fasilitas yang terdapat di dalamnya:

1. *Lobby*.



Gambar 1. Lobby Pusat Tumbuh Kembang Anak.

(Sumber: Meydita Tresna S.Ars, 2017)

PENDEKATAN *KIDS FRIENDLY DESIGN* PADA PERANCANGAN INTERIOR PUSAT TUMBUH KEMBANG ANAK SURYAKANTI

Tabel 1. Lobby.
(Sumber:TA Khalisha, 2022)

Fungsional	
Terbagi menjadi 4 area, yaitu: <i>foyer</i> , resepsionis, area tunggu, dan area display. Di dalamnya juga terdapat beberapa furnitur untuk mendukung aktivitas yang dilakukan di <i>lobby</i> seperti meja informasi dan sofa. <i>Lobby</i> ini juga menjadi akses utama menuju lantai atas.	
Fisikal	
Seluruh area <i>lobby</i> menggunakan material yang sama yaitu <i>granite tile</i> dan dinding bata yang di- <i>finishing</i> cat tembok. Sumber pencahayaan merupakan kombinasi pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. <i>Natural light</i> didapat melalui bukaan berukuran besar di dekat pintu masuk.	
Tematis	
<i>Lobby</i> didominasi warna netral dan material yang umum dipakai, yaitu dinding bata dan lantai granit, sementara pada <i>ceiling</i> di gunakan plafon gipsum. Pada area ini masih belum menunjukkan identitas Pusat Tumbuh Kembang Anak melalui elemen interiornya.	
<ul style="list-style-type: none"> • Argumentasi 	<i>Lobby</i> masih terkesan kaku dan monoton karena belum tersedia eksplorasi elemen interior, juga pemilihan material dan warna yang belum sesuai dengan kebutuhan <i>user</i> , akan lebih baik jika interior <i>lobby</i> juga ditambahkan unsur-unsur dekoratif yang dikembangkan berdasarkan tinjauan kebutuhan psikologis serta pemilihan material yang aman bagi <i>user</i> anak anak.
<ul style="list-style-type: none"> • Sintesa 	Menggunakan Pendekatan <i>Kids Friendly Design</i> pada interior <i>Lobby</i> dan merespon existing bangunan kedalam konsep yang diolah seperti kolom, dinding, pola lantai, dan pola plafon.

2. Area Playground.



Gambar 2. Area Playground Pusat Tumbuh Kembang Anak Suryakanti.
(Sumber : Meydita Tresna S.Ars, 2017)

Tabel 2. Area *Playground* Pusat Tumbuh Kembang Anak Suryakanti.

(Sumber:TA Khalisha, 2022)

Fungsional	
Area <i>Playground</i> merupakan area bermain, area bermain ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu area bermain <i>outdoor</i> dan area bermain <i>semi-outdoor</i> .	
Fisikal	
Area <i>Playground</i> yang merupakan area <i>semi-outdoor</i> ini menggunakan material <i>granite tile</i> juga dinding bata yang di- <i>finishing</i> cat tembok. Sumber pencahayaan merupakan kombinasi pencahayaan alami dan buatan	
Tematis	
Area <i>Playground</i> didominasi warna netral yaitu krem dan putih. Sementara pada elemen interiornya masih belum terdapat eksplorasi yang bertujuan untuk menunjukkan identitas Pusat Tumbuh Kembang Anak melalui elemen interiornya	
<ul style="list-style-type: none"> • Argumentasi 	Pada area <i>playground</i> tidak dilengkapi dengan elemen elemen pendukung keselamatan bagi user yang di mana hak tersebut sangatlah penting. Akan lebih baik apabila pada area <i>playground</i> dilengkapi dengan elemen interior pendukung bagi keselamatan dan keamanan <i>user</i> yang merupakan anak anak.
<ul style="list-style-type: none"> • Sintesa 	Menggunakan material yang dapat menunjang keselamatan dan keamanan anak anak dalam kegiatan bermain pada area <i>playground</i> seperti <i>rubber mat</i> .

3. Ruang Konsultasi.



Gambar 3. Ruang Konsultasi.

(Sumber:Meydita Tresna S.Ars 2017)

PENDEKATAN *KIDS FRIENDLY DESIGN* PADA PERANCANGAN INTERIOR PUSAT TUMBUH KEMBANG ANAK SURYAKANTI

Tabel 3. Ruang Konsultasi.

(Sumber:TA Khalisha, 2022)

Fungsional	
Ruang Konsultasi yang terbagi menjadi 2 area yaitu area konsultasi dan area pemeriksaan.	
Fisikal	
Ruangan memiliki satu meja konsultasi dan satu meja pemeriksaan serta terdapat lemari untuk menaruh berkas.	Jenis pencahayaan yang ada antara lain: <i>natural lighting</i> dan <i>general lighting</i> . <i>Natural lighting</i> didapat melalui bukaan pada dinding partisi kaca. Sementara <i>general lighting</i> berupa <i>downlight lamp</i> .
Tematis	
Ruang Konsultasi masih belum menerapkan konsep desain yang dapat merepresentasikan Pusat Tumbuh Kembang Anak, dan pengolahan elemen interior yang menonjol.	
<ul style="list-style-type: none"> • Argumentasi 	Pada ruang konsultasi Pusat Tumbuh Kembang Anak belum dilengkapi dengan elemen interior dan dekorasi yang mendukung kegiatan serta kesesuaian elemen yang mempengaruhi psikologis pada ruangan tersebut juga belum terlihat.
<ul style="list-style-type: none"> • Sintesa 	Akan terasa lebih baik apabila pada ruang konsultasi pusat tumbuh kembang anak dilengkapi dengan elemen dekoratif yang mempengaruhi psikologis user pada ruangan tersebut. Agar user tidak takut atau tegang ketika harus melakukan kegiatan konsultasi. Elemen dekorasi bisa dengan memasukan bentuk bentuk <i>playful</i> yang tidak terlalu <i>bold</i> juga pemilihan warna warna <i>soft</i> agar ruangan terkesan tenang.

4. Tangga.



Gambar 4. Tangga Pada Pusat Tumbuh Kembang Anak Suryakanti.

(Sumber: Meydita Tresna S.Ars 2017)

Tabel 4. Tangga Pada Pusat Tumbuh Kembang Anak Suryakanti.

(Sumber:TA Khalisha, 2022)

Fungsional	
Tangga pada pusat tumbuh kembang anak suryakanti merupakan akses menuju lantai 2 yang tersebar pada setiap sudut bangunan.	
Fisikal	
Material yang digunakan pada tangga Pusat Tumbuh Kembang Anak Suryakanti adalah keramik yang di sertai dengan pegangan besi pada sisinya.	
Tematis	
Pada tangga Pusat Tumbuh Kembang Anak Suryakanti didominasi warna netral seperti putih dan krem. Belum terlihat eksplorasi atau elemen tambahan keamanan selain pegangan tangga.	
<ul style="list-style-type: none"> • Argumentasi 	Tangga pada Pusat Tumbuh Kembang Anak belum dilengkapi dengan elemen keselamatan bagi user yang masih sangat rentan dan belum memiliki keseimbangan penuh pada badannya. Akan lebih baik jika ukuran dan material tangga disesuaikan dengan keadaan pengguna.
<ul style="list-style-type: none"> • Sintesa 	Penggunaan material yang aman seperti <i>rubber mat</i> anti slip serta ukuran anak tangga yang disesuaikan dengan ergonomi <i>user</i> akan lebih baik dalam menunjang keselamatan serta keamanan <i>user</i> anak anak.

3.2 Kids Friendly Design.

Seperti halnya yang tercantum dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pada Bab II Pasal 2, desain ramah anak juga memiliki 4 (empat) prinsip sebagai dasar Konvensi Hak-Hak Anak, yaitu 1) tanpa diskriminasi; 2) yang terbaik bagi anak; 3) hak untuk hidup, keberlangsungan hidup, dan perkembangan; yang terakhir 4) penghargaan terhadap anak. *Ashmole Preschool London* yang merupakan sekolah yang sukses dibuktikan dengan memperhatikan transparansi ruang, area serba-fleksibilitas ruang. Sarah Scott seorang ahli arsitektur ramah anak telah membuktikannya. Hal hal tersebut merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam merancang ruang ramah anak menurut Sarah Scott. *Indoor area*, mencakup ruang-ruang yang digunakan sebagai media pembelajaran dan ruang lainnya. Semua ruang tersebut harus memenuhi standar keamanan akses yang dapat memenuhi kebutuhan, baik anak normal maupun anak berkebutuhan khusus, keselamatan anak saat beraktivitas, kenyamanan (termal, akustik, penglihatan, cahaya), dan kesehatan anak, merupakan hal yang perlu di fokuskan dalam penerapan arsitektur ramah anak.

3.3 Pengaruh Kids Friendly Design dalam Pusat Tumbuh Kembang Anak

Pusat Tumbuh Kembang Anak merupakan wadah untuk mengenalkan kemampuan dan membantu mengembangkannya sesuai dengan tahapan usianya. Desain Interior Pusat Tumbuh Kembang Anak dapat menjadi wadah bagi pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan usia, minat, dan kebutuhannya. Pedoman Sekolah Ramah Anak (*Child Friendly School*) disusun oleh UNICEF untuk diterapkan di semua negara di dunia. Pertimbangan perancangan ruang dan fasilitas pendidikan ramah anak, pemilihan lokasi sekolah, desain, konstruksi, pengelolaan pendidikan yang ramah anak, dan faktor-faktor penting memperbaiki dan meningkatkan kualitas sekolah agar menjadi ramah anak

PENDEKATAN *KIDS FRIENDLY DESIGN* PADA PERANCANGAN INTERIOR PUSAT TUMBUH KEMBANG ANAK SURYAKANTI

merupakan isi dari pedoman tersebut. Menarik siswa senang bersekolah (*increase access*), meningkatkan pencapaian hasil belajar, menyediakan lingkungan aman, menyenangkan, nyaman bagi anak, lingkungan yang memudahkan anak mengakses segala fasilitas belajar (termasuk bagi yang memiliki kekurangan fisik/difabel), membangun keterikatan dengan sekolah (*institutional ethos*), melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan anak (*support and participation*), menciptakan hubungan harmonis antara sekolah dan masyarakat merupakan tujuan utama *child friendly school*.

Ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan sering kali tidak sesuai dengan karakteristik anak, misalnya: handel pintu ruang kelas atau ruang bermain masih tinggi, toilet tidak bersih, lokasi bermain *outdoor* di lantai *paving*, sehingga anak tidak bisa mengenal alam sekitar dan tidak dapat bermain dengan nyaman karena licin. Maka dari itu, seiring dengan prinsip pendidikan tumbuh kembang anak tersebut diperlukan persyaratan ruang dan sarana pendidikan yang ramah anak pada tingkat pra sekolah atau usia dini (PAUD).

Secara garis besar observasi terhadap lokasi dua lembaga penyelenggara PAUD bervariasi; digambarkan dalam tabel di bawah ini. Data observasi ini dicermati melalui Standar Pelayanan *Minimal Manual Child Friendly School* (UNICEF) ditemukan dasar kebutuhan anak. Data tersebut didiskusikan dan hasilnya dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Mampu memfasilitasi kegiatan bermain dan belajar dengan menimbulkan semangat belajar merupakan maksud dari ruang ramah anak bagi masyarakat.
- b. Kehadiran ruang ramah anak dapat direncanakan dengan cara (membangun sejak awal) maupun memodifikasi ruang dengan tata ruang yang ramah anak.
- c. Ruang belajar dan bermain terpadu menggunakan pengelolaan *self maintenance* berdasarkan kebutuhan dasar anak.
- d. Direktorat maupun Subdinas sudah menyusun ruang yang ada diharuskan sesuai dengan standar pelayanan minimal untuk Pendidikan Nonformal, namun tetap disesuaikan dengan kondisi anak, seperti jendela, pintu dan daun pintu yang aman bagi sirkulasi gerak anak bermain maupun belajar.
- e. WC (peturasan), fasilitas cuci tangan, sirkulasi ruang yang tidak saling kontra.
Unsur kearifan lokal pada ruang (fisik) bertujuan menguatkan etika pergaulan melalui penataan ruang fisik utama belajar maupun ruang dukungan bagi ruang tersebut.
- f. Merupakan susunan perabotan dan isinya agar mudah diakses oleh anak, serta memberikan suasana belajar secara non-formal (tidak sengaja merupakan alat belajar), tinggi rak, penataan mainan yang berat maupun ringan serta media yang mempunyai resiko rusak tinggi.
- g. Ruang yang dekat dengan budaya anak di rumah merupakan ruang ramah anak berbasis kerajinan lokal yang dimaksudkan adalah, termasuk juga dengan pengisian media belajar yang mudah dan cepat dipahami oleh anak, berdasarkan tingkat pemahaman alat sebagai benda untuk menyelesaikan permasalahan anak, maupun benda yang hanya berfungsi jika ada permasalahan, sampai dengan benda yang secara tidak langsung maupun langsung memberi anak kemudahan berpikir, berperasaan dan cinta akan kondisi sekitarnya.

Studi kasus aspek keamanan dalam PAUD ini dapat di terapkan juga pada Pusat Tumbuh Kembang Anak karena user yang kurang lebih sama adalah anak anak.

3.4 Konsep Desain

1. Tema

Tema yang dipilih untuk keseluruhan interior Pusat Tumbuh Kembang Anak ini adalah "*Free Spirit*". *Free spirit* diambil dari sifat dasar anak yang penuh dengan eksplorasi dan penemuan-penemuan. Konsep *free spirit* ini kemudian diimplementasikan pada ruangan dengan cara menerapkan *layouting* yang dinamis dan organik, sehingga memberikan *user experience* yang menarik bagi pengguna.



Gambar 5. Konsep Desain.
(Sumber:Aghnia Khalisha, 2021)

2. Gaya.

Konsep gaya yang akan diterapkan adalah *Modern Contemporary*. Gaya ini adalah kombinasi dari gaya modern yang memenuhi syarat fungsi dengan *clean straight line* yang akan memberikan kesan bersih dan elegan dipadukan dengan gaya *contemporary*, merupakan suatu gaya yang dapat berubah-ubah, mengikuti perkembangan jaman.

4. KESIMPULAN

Perancangan Pusat Tumbuh Kembang Anak Suryakanti berfokus pada fasilitas-fasilitas yang mendukung fungsi bangunan, dengan membentuk suasana yang mendukung eksplorasi dan tumbuh kembang anak, tanpa mengabaikan aspek keamanan dan keselamatan.

Kids Friendly Design dihadirkan dengan penggunaan material material ramah anak, pemanfaatan cahaya dan penghawaan alami secara maksimal, penerapan bentuk dan pemilihan warna pada elemen elemen interior seperti, dinding, lantai, dan plafon. Agar dapat menunjang segala kegiatan siswa yang sedang dalam usia bertumbuh dan berkembang tanpa mengabaikan keamanan bagi pengguna yang belum memiliki keseimbangan penuh akan tubuhnya. Dengan tema "*Free Spirit*" yang diterapkan ke dalam interior Pusat Tumbuh Kembang Anak diharapkan mampu memberikan ruang imajinatif yang sangat diperlukan oleh siswa, menunjang segala kegiatan "*explore and discover*" dengan sangat memperhatikan aspek keamanan agar tidak adanya batasan siswa dalam melakukan segala kegiatan di dalam Pusat Tumbuh Kembang Anak Suryakanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurul, Azizah. 2016. *Perancangan Interior Rumah Perlindungan dan Pusat Pengembangan Diri Anak di Bandung*. Diunggah di : <http://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/>. 10 September 2017
- Fanny, Jesica. 2016. *Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Tumbuh Kembang*. Diunggah di : <https://www.scribd.com/document/328679124/Pengaruh-Pendidikan-Anak-Usia-Dini-Terhadap-Tumbuh-Kembang-Anak>. 14 Oktober 2017
- Mardiya. *Memahami Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak*. Diunggah di : <http://www.kulonprogokab.go.id/v21/files/Memahami-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-tumbuh-kembang-anak.pdf>. 10 Oktober 2017
- U. S General Services Administration. *Child Care Center Design Guide*. July 2003. United States : Public Building Service
- https://www.researchgate.net/publication/318705619_PENGEMBANGAN_PEDOMAN_RUANG_RAMAH_ANAK_BERBASIS_KEARIFAN_LOKAL_UNTUK_FASILITAS_PENDIDIKAN_USIA_DINI